

MENGGAMBAR DARI ANGKA BAGI GURU TK UMP

Lia Mareza dan Agung Nugroho

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ABSTRACT

Activities to produce a work of art is a process that requires sensitivity to the object as a work activity creates. Drawing is part of the global movement for children's motor, the whole body is involved in the drawing. Although graffiti children aged under five can not be called an image but in a later stage, the resulting strokes will be meaningful for children and parents. Drawing is the stage after passing through the stage of the graffiti-crossed. Phase drawing, children do work that involves coordination from imagination, hands, eyes and other body parts. The training was attended by 11 teachers in the UMP kindergarten. Training results showed an increase in terms of composition and creativity of teachers in the drawing of the numbers.

Keywords: drawing, figure, art

ABSTRAK

Kegiatan berkesenian pasti menghasilkan suatu karya melalui suatu proses, oleh sebab itu dalam mempelajari seni rupa khususnya menggambar diperlukan kepekaan terhadap objek sebagai kegiatan menciptakan suatu karya. Menggambar merupakan bagian dari gerakan motoris yang global bagi anak, seluruh badan terlibat dalam kegiatan menggambar. Meskipun coretan anak usia balita belum dapat disebut gambar akan tetapi dalam tahap selanjutnya, coretan-coretan yang dihasilkan akan sangat berarti bagi anak maupun orang tua. Kegiatan menggambar adalah tahap setelah melewati tahap coret-mencoret. Tahap menggambar, anak melakukan pekerjaan yang melibatkan koordinasi mulai dari imajinasi, tangan, mata dan anggota tubuh yang lain. Pelatihan diikuti oleh 11 guru dan bertempat di TK UMP. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan dari segi komposisi dan kreativitas guru dalam menggambar dari angka.

Kata Kunci: menggambar, angka, seni rupa

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran seni rupa bukan menekankan pada teori melainkan lebih memberikan kepada peserta didik suatu pengalaman berkesenian. Seni rupa menggunakan logika rupa dalam menghubungkan kepekaan dan struktur, proses kreatif dan sistem perancangan serta kaidah estetik dan pengembangan pada kemampuan keterampilan dan penguasaan bahan serta teknik penunjangnya.

Proses menggambar sangat diperlukan agar peserta didik secara aktif dapat mengonstruksi objek menjadi bentuk visualisasi melalui tahapan-tahapan mengumpulkan objek gambar yang kemudian disesuaikan dengan imajinasinya. Pengenalan menggambar objek sama pentingnya dengan pengenalan anak terhadap kosa kata yang tiap hari terus bertambah, sehingga anak mampu merangkai kalimat lebih panjang dari sebelumnya.

Hasil observasi awal pada TK UMP, konsep dan rancangan pembelajaran pelajaran seni rupa belum dapat diterapkan secara optimal. Seringkali guru merasa kehabisan imajinasi untuk menggambar objek yang lain, dilain sisi anak menginginkan mendapat materi gambar yang baru. Adanya imajinasi dan keinginan menggambar namun tidak diimbangi dengan keterampilan menggambar yang baik dapat menghambat proses pembelajaran. Akhirnya guru menghentikan kegiatan menggambar atau hanya menggambar dengan objek yang sama seperti sebelumnya sehingga anak cepat merasa bosan dan perbendaharaan objek visualnya terbatas. Dari beberapa pengamatan tersebut diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran seni rupa di TK UMP menunjukkan ketercapaian hasil belajar karya seni rupa siswa yang belum optimal. Perbendaharaan objek visual anak terhadap konsep-konsep seni rupa masih dirasakan belum optimal dan proses pembelajaran masih berpusat pada siswa yang berbakat saja. Perlunya pembaharuan dalam proses belajar mengajar khususnya materi pelajaran seni rupa.

Pelatihan dilaksanakan di TK UMP, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 Januari 2016 untuk melakukan konfirmasi akan teknik dan waktu pelaksanaan kemudian dilanjutkan pada tanggal 12 Januari 2016 untuk pelaksanaan pelatihan di TK UMP Purwokerto. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah bervariasi dengan power point dan workshop, kemudian dilanjutkan dengan praktek menggambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik sederhana mengajari anak menggambar, langkah selanjutnya yaitu menuju pada tahap menggambar untuk anak yang lebih kompleks. Kemampuan anak akan berkembang jika dilakukan dengan latihan-latihan terus menerus secara konsisten. Peran pujian dan penghargaan terhadap gambar karya anak agar anak tetap bersemangat, hingga pada akhirnya anak siap untuk memasuki pada tahap menggambar yang lebih sulit yaitu sketsa dan melukis di kanvas.

Menggambar merupakan kegiatan yang sangat disukai anak-anak khususnya anak TK, menggambar merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan hampir semua aspek kemampuan anak. Pengertian menggambar bagi anak merupakan kegiatan-kegiatan membentuk imaji yang dituangkan anak dengan menggunakan teknik-teknik dasar sederhana dengan alat tulis. Dapat pula berarti membuat tanda-tanda tertentu di atas permukaan dengan mengolah goresan dari alat-alat menggambar. Kebanyakan karya anak dengan cara menggambar adalah representasi dari ingatan atau imajinasi anak sehari-hari. Subjek tersebut dapat berupa tampilan realistik dalam kehidupan sehari-hari seperti potret, setengah realistik seperti coreta-coretan sketsa abstrak sederhana, atau yang benar-benar menampilkan bentuk gambar yang menjadi objek kesukaan anak.

1. Setelah melaksanakan kegiatan pelatihan menggambar dari angka, maka dapat disampaikan hasil evaluasi kegiatan sebagai berikut:

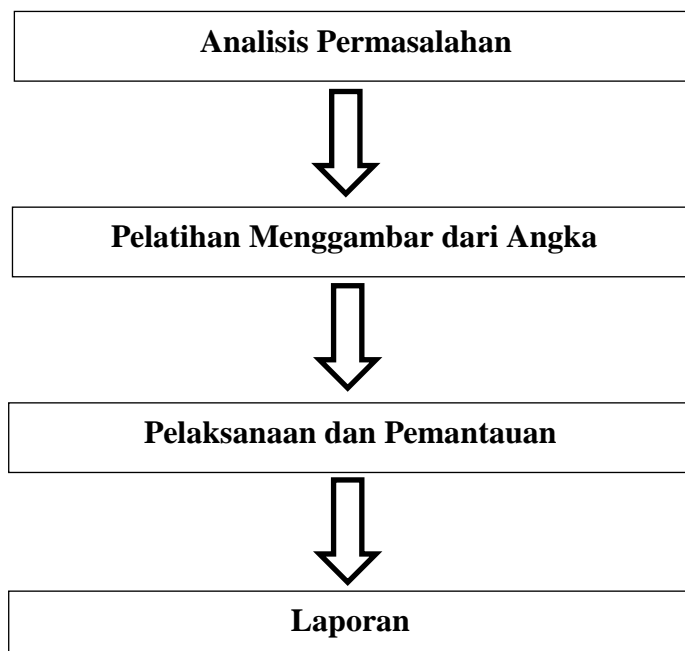
2. Dari seluruh peserta yang mengikuti pelatihan menggambar dari angka menunjukkan bahwa seluruh guru (11 guru) belum pernah mendapatkan atau mengikuti pelatihan menggambar dari angka baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
3. Seluruh peserta menyatakan bahwa guru memahami materi menggambar dari angka yang diberikan serta teknik yang digunakan dalam pelatihan sangat menyenangkan, selain itu pelatihan menggambar dari angka semacam ini sangat penting dan bermanfaat karena teknik ini penting bagi guru dan mampu menumbuhkan kreatifitas dari tiap guru.

Kegiatan pelatihan ini telah dilaksanakan dengan baik dan maksimal sehingga mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan pengetahuan guru mengenai ilmu seni rupa, dalam hal ini adalah menggambar dari angka. Di samping itu, kegiatan ini telah meningkatkan jalinan kerjasama yang baik dengan TK UMP, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas.

Target luaran program pelatihan yang diperoleh adalah:

1. Pengetahuan mengenai teknik menggambar dari angka bagi para guru untuk diterapkan kepada peserta didik. Sasaran pelatihan ini yaitu para guru, kepala sekolah TK UMP Purwokerto.
2. Hasil karya pelatihan guru dapat dipajang sebagai ajang pameran keahlian guru sehingga mampu memancing kreatifitas anak.

Alur kegiatan Program Pengabdian dapat dilihat pada bagan berikut ini :



Bagan 1.1. Alur Pelaksanaan Program Pelaksanaan Ipteks

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa: Pelatihan bagi guru-guru TK UMP sangat bermanfaat bagi guru mengingat sebagian besar guru masih kurang memahami dan menguasai materi pembelajaran seni rupa khususnya menggambar dari angka sehingga pelatihan yang diselenggarakan bagi para guru akan sangat membantu dalam implementasi proses pembelajaran seni rupa di kelas yang lebih efektif, efisien, menyenangkan, bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Carolin Rekar, Munro. 2005. Best Practices in teaching and learning : Challenging current paradigms and redefining their role in education. *Journal The College Quarterly*. 8 (3), 1 – 7.
- Endang Caturwati. 2008. *Tradisi Sebagai Tumpuan Kreatifitas Seni*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press.
- Sanyoto Sadjiman. 2005. *Dasar-Dasar Tata Rupa dan Desain*. Bumi Intaran: Yogyakarta.